

## Peran Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Ahmad Rokhsan Cholis, Milana Abdillah Subarkah

Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Email korespondensi: [rokhsancholis72@email.com](mailto:rokhsancholis72@email.com)

**Abstrak :** Muhammadiyah is an Islamic movement, Da'wah Amar Makruf Nahi Munkar, with Islamic beliefs and based on the Al-Qur'an and Sunnah, founded by KH. A. Dahlan on 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah coinciding with 18 November 1912 Miladiyah in Yogyakarta City. The aim of this research is to describe improving community welfare carried out by Muhammadiyah as the leading Islamic organization in Indonesia. This research uses a qualitative methodology with a library approach. The research results show that Muhammadiyah's contribution to improving the welfare of Indonesian society is largely divided into six areas: education, health, economics, social and humanitarian, da'wah and religion, and the development of science and technology. Muhammadiyah has contributed significantly in various fields that have a direct impact on improving the quality of life of the community.

**Keywords:** Role of Muhammadiyah, Community Welfare

**Abstrak:** Muhammadiyah ialah gerakan Islam, Dakwah Amar Makruf Nahi Munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah, didirikan oleh KH. A. Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 Miladiyah di Kota Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh Muhammadiyah sebagai organisasi Islam terkemuka di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi Muhammadiyah terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia sebagian besar terbagi dalam enam bidang: pendidikan, Kesehatan, ekonomi, sosial dan kemanusiaan, dakwah dan keagamaan, dan pengembangan ilmu dan teknologi. Muhammadiyah telah berkontribusi signifikan dalam berbagai bidang yang secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

**Kata kunci:** Peran Muhammadiyah, Kesejahteraan Masyarakat

### 1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat selalu menjadi fokus utama dalam pembangunan suatu negara. Di tengah dinamika sosial, ekonomi, dan budaya, lembaga filantropi dan amal memiliki peranan penting dalam mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Almizan, 2016). Dalam konteks ini, Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, telah memainkan peran yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial. Sejak didirikan pada tahun 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan di Yogyakarta, Muhammadiyah telah berkomitmen untuk membawa perubahan positif dan berperan aktif melalui berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi. (Subarkah, 2017).

Sejak awal berdirinya, Muhammadiyah memiliki misi untuk memperbaiki kondisi sosial dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi. Organisasi ini memainkan peran penting dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. (Alif. Nur, 2019).

Organisasi ini tidak hanya berfokus pada dakwah agama, tetapi juga pada aspek-aspek praktis yang menyentuh langsung kehidupan sehari-hari masyarakat. Melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, Muhammadiyah berusaha menjawab tantangan sosial-ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia, khususnya mereka yang berada dalam kondisi kurang mampu. (Nashir. H, 2015).

Melalui penelitian ini kita dapat menyoroti peran Muhammadiyah dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Fokus penelitian ini adalah memahami peran organisasi ini dalam mengelola amal usaha, serta melihat implementasi dari program-program yang diterapkan. Selain itu, penelitian ini juga akan menyelidiki dampak positif dari kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh Muhammadiyah terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi Muhammadiyah dalam pembangunan sosial-ekonomi di Indonesia. Dengan memahami peran Muhammadiyah, diharapkan dapat memberikan inspirasi dan model bagi organisasi lain, baik yang berbasis agama maupun non-agama, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh Muhammadiyah dalam menjalankan program-programnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program-program Muhammadiyah di masa mendatang.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa (Mukmin, 2014). Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya (Mukmin, 2014).

Peranan merupakan kata peran yang mendapatkan imbuhan dengan akhiran -an. Maknanya jika dilihat dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah tindakan yang

dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Jika kata peranan dimasukkan dalam sebuah kalimat yang memiliki subyek, maka bisa bermakna tindakan yang dilakukan oleh subyek tertentu dalam suatu peristiwa. Oleh karena itu, ketika kata peranan disandingkan dengan kata zakat seperti pada kalimat peranan zakat, maka dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh zakat dalam suatu peristiwa (KBBI, n.d.)

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan Masyarakat Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat yang berarti bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera. Pengertian kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat, terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “catera” adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kekurangan kemampuan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik secara lahir maupun batin (Departemen Pendidikan Nasional, 2005). Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 menjelaskan juga tentang arti dari kesejahteraan. Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila (Almizan, 2016).

Konsep “kesejahteraan” yang memasukkan tujuan kemanusiaan dan keruhaniaan, tentu akan berakibat pada keharusan mendiskusikan secara ilmu ekonomi apa hakekat tujuan kesejahteraan tersebut dan bagaimana merealisasikannya. Tujuan-tujuan konsep kesejahteraan tersebut tidak hanya mencakup soal kesejahteraan ekonomi dalam arti materi semata, tetapi juga mencakup permasalahan persaudaraan manusia dan keadilan sosialekonomi, kesucian kehidupan, kehormatan individu, kehormatan harta, kedamaian jiwa dan kebahagiaan, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat.

### **3. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan wawancara dan observasi serta kajian pustaka dan kajian literatur sebagai sumber untuk pengumpulan data. Sugiyono (2019:307). Jurnal ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (Library research), yaitu dengan kegiatan mengumpulkan data, mencatat data serta mengolah data yang sumbernya

didapatkan dari kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dan memakai pola pikir deduktif (Muhammad, 2023).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tahun 1912. Muhammadiyah memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa cara Muhammadiyah berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat:

##### **a. Pendidikan**

telah mendirikan ribuan sekolah, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan tinggi, Pendidikan yang dikembangkan oleh Muhammadiyah ini jelas menjadi panyangga utama terbentuknya civil Islam di Indonesia. Muhammadiyah memang sudah tepat melakukan pembaruan di Indonesia dengan jalur Pendidikan. (Subarkah, 2017). Dengan menyediakan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau, Muhammadiyah membantu meningkatkan taraf pendidikan masyarakat. Pendidikan yang baik menjadi salah satu kunci utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. yang membantu meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu. (Syarif. M, 2017). Contoh konkret adalah Universitas Muhammadiyah yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Beberapa institusi pendidikan terkenal yang didirikan oleh Muhammadiyah antara lain Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), dan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).

##### **b. Kesehatan**

Dibidang Kesehatan, Muhammadiyah juga sangat aktif dengan mendirikan rumah sakit, klinik, dan pusat kesehatan masyarakat. Mereka menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat luas. (Syarif. M, 2017) Beberapa rumah sakit terkenal yang dikelola oleh Muhammadiyah antara lain Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Rumah Sakit Islam Jakarta. Melalui layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, Muhammadiyah membantu meningkatkan kesehatan masyarakat, yang merupakan salah satu indikator penting kesejahteraan.

##### **c. Ekonomi**

Muhammadiyah terlibat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui berbagai program ekonomi, seperti koperasi, pelatihan kewirausahaan, dan pemberian modal usaha.

Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan penghasilan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan mereka. (Asnawi. dkk, 2020).

#### **d. Sosial dan Kemanusiaan**

Muhammadiyah aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan, termasuk bantuan untuk korban bencana alam, program pengentasan kemiskinan, dan kegiatan sosial lainnya. Melalui aksi nyata ini, Muhammadiyah membantu masyarakat yang membutuhkan dan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih sejahtera dan harmonis. (Qodir. Z, 2010) Contoh konkret adalah dengan mendirikan lembaga LAZISMU membantu Muhammadiyah untuk menampung dan menyalurkan berbagai macam bantuan sosial dan kemanusiaan untuk masyarakat yang membutuhkan.

#### **e. Dakwah dan Keagamaan**

Melalui kegiatan dakwah dan pendidikan moral, Muhammadiyah berusaha meningkatkan kualitas moral dan spiritual masyarakat. Nilai-nilai keagamaan yang kuat dan moral yang baik diyakini dapat membawa perubahan positif dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam aspek kesejahteraan. Pada bidang inilah pusat seluruh kegiatan Muhammadiyah, dasar dan jiwa setiap amal usaha Muhammadiyah. Dan apa yang dilaksanakan pada bidang-bidang lainnya tak lain dari dorongan keagamaan. Karena baik kegiatan bersifat kemasyarakatan, perekonomian, pendidikan, dan politik semua tak dapat dipisahkan dari jiwa, dasar, dan semangat keagamaan. (Subarkah, 2017)

#### **f. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Muhammadiyah juga mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui lembaga penelitian dan pengembangan. Dengan mendorong inovasi dan pemanfaatan teknologi, Muhammadiyah berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan produktivitas masyarakat, yang berdampak positif pada kesejahteraan. (Alif. Nur, 2019)

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Peran Muhammadiyah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat disimpulkan dari beberapa aspek. Dari aspek Pendidikan Muhammadiyah telah mendirikan banyak lembaga pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Ini membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan berkualitas, yang pada gilirannya meningkatkan peluang ekonomi dan social. Aspek Kesehatan Muhammadiyah juga berperan aktif dalam sektor kesehatan dengan mendirikan rumah sakit, klinik, dan pusat kesehatan. Ini menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat, terutama di

daerah-daerah yang kurang terlayani. Aspek Ekonomi melalui berbagai program ekonomi seperti koperasi dan pelatihan keterampilan, Muhammadiyah membantu meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat. Program ini juga mencakup bantuan modal dan akses ke pasar. Aspek Sosial dan Kemanusiaan Muhammadiyah aktif dalam memberikan bantuan sosial, baik dalam bentuk bantuan langsung seperti sembako dan pakaian, maupun dalam bentuk program jangka panjang seperti pelatihan kerja dan pemberdayaan masyarakat. Aspek Keagamaan Muhammadiyah juga memainkan peran penting dalam memberikan bimbingan keagamaan yang mendorong nilai-nilai moral dan etika, yang mendukung terciptanya masyarakat yang lebih harmonis dan berintegritas.

Peran Muhammadiyah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat signifikan dan mencakup berbagai aspek. Melalui pendidikan, layanan kesehatan, dan berbagai program sosial serta ekonomi, Muhammadiyah telah memberikan kontribusi besar dalam menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Upaya ini mencerminkan komitmen Muhammadiyah untuk terus berkontribusi pada pembangunan nasional dan kesejahteraan umat.

### **Saran**

Untuk lebih meningkatkan perannya dalam kesejahteraan masyarakat, Muhammadiyah dapat mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Inovasi dalam Pendidikan: Meningkatkan kurikulum yang berbasis teknologi dan keterampilan abad 21 agar lulusan dapat lebih kompetitif di pasar kerja global.
2. Peningkatan Akses Layanan Kesehatan: Memperluas jaringan layanan kesehatan ke daerah-daerah terpencil serta meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga medis.
3. Pengembangan Program Ekonomi Kreatif: Mengembangkan program ekonomi kreatif yang dapat memberdayakan masyarakat lokal dan menciptakan lapangan kerja baru.
4. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Swasta: Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan dana dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk memperluas dan meningkatkan program-program kesejahteraan.
5. Penguatan Struktur Organisasi: Memperkuat struktur organisasi dan manajemen untuk memastikan bahwa program-program yang dijalankan dapat berkelanjutan dan efektif.
6. Pemanfaatan Teknologi Informasi: Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan program-program Muhammadiyah serta untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, Muhammadiyah dapat semakin memperkuat perannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alif, Nur. (2019). Peran Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Surakarta. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Almizan. (2016). Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 1.
- Anwar, M. S. (2010). Muhammadiyah dan Perubahan Sosial di Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Asnawi, Muslim dan Abdul Kadir. (2020). "Peran Muhammadiyah dalam Pembangunan Sosial Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 12(2), 98-110.
- Mukmin, H. (2014). Peranan Fakultas Dakwah sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung. Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung.
- Nashir, H. (2015). Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Qodir, Z. (2010). Peran Muhammadiyah dalam Masyarakat Sipil di Indonesia. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Subarkah, M. A. (2017). Muhammadiyah Amal Usaha Di Bidang Pendidikan.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, M. (2017). Kontribusi Muhammadiyah dalam Bidang Kesehatan dan Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Penyusun Kamus. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Zain, Arifin. (2018). "Kontribusi Muhammadiyah terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus di Provinsi Yogyakarta." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1), 67-80.